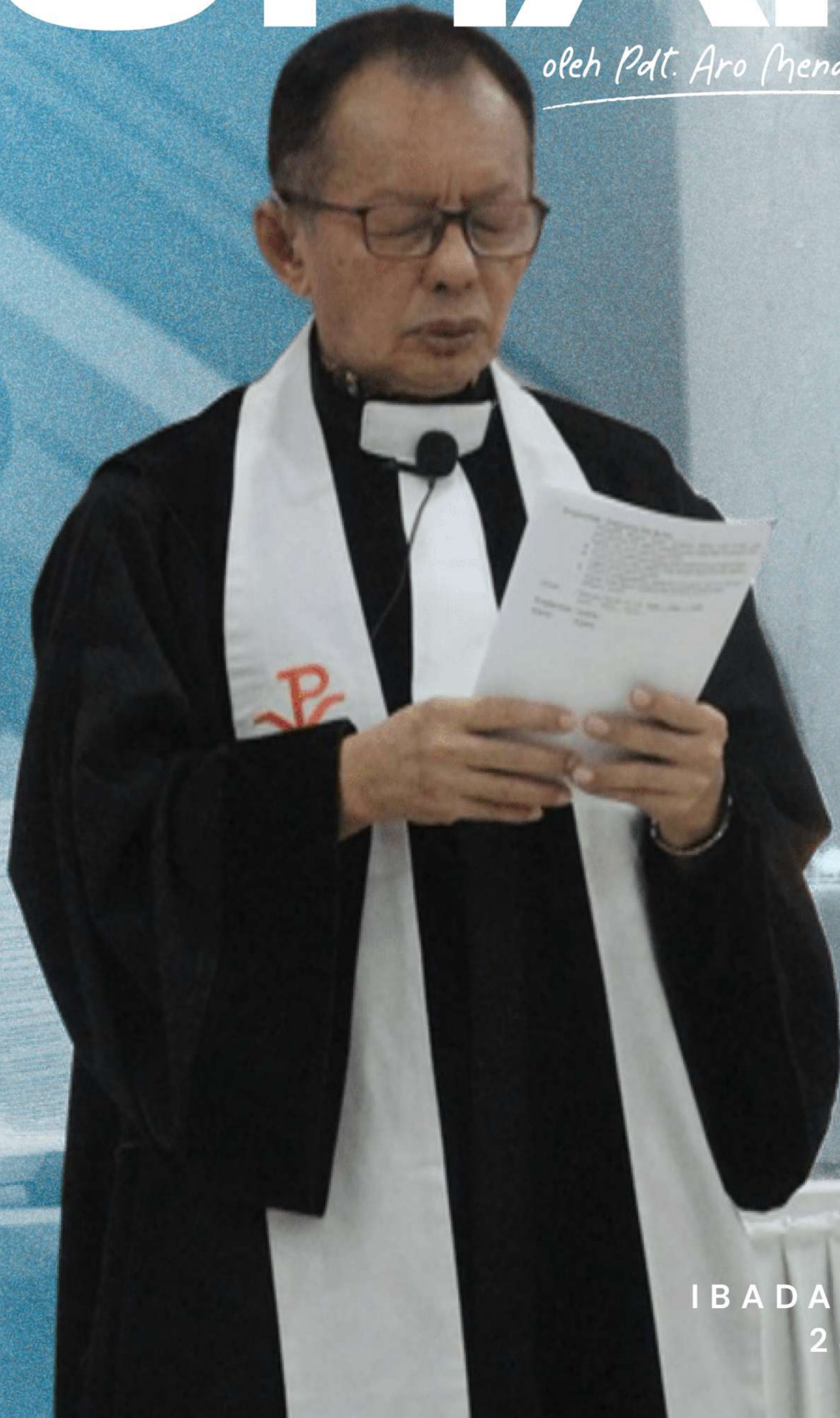


CATATAN KHOTBAH

MEMPERKENALKAN PERBUATAN TUHAN

oleh Pdt. Aro Mendrofa, S.Th



**BNKP
JEMAAT
MARTURIA
BEKASI**

**IBADAH MINGGU
28/12/2025**

Mazmur 105 ditulis sebagai pujian untuk mengingat dan memberitakan karya Tuhan kepada bangsa-bangsa. Bangsa Israel menghadapi banyak rintangan, penderitaan, dan cobaan dalam perjalanan menuju Tanah Perjanjian. Namun di tengah semua itu, Allah menyatakan kuasa-Nya melalui mukjizat, penyertaan, dan kesetiaan-Nya. Sebagai respon, bangsa Israel bernyanyi dan bermazmur, memberitakan perbuatan Tuhan sebagai bentuk kesaksian dan ucapan syukur.

Bacaan hari ini mengingatkan bahwa hidup yang berkenan kepada Tuhan adalah hidup yang dipenuhi ucapan syukur, bukan keluhan. Ketika kita menyadari bahwa hidup ini bukan milik kita, kita belajar untuk tunduk kepada Tuhan sebagai pemilik dan penguasa hidup. Karena itu, kita perlu mengisahkan keajaiban-keajaiban Tuhan sebagai bentuk kebanggaan dan tanggung jawab moral untuk menyaksikan kebaikan Tuhan kepada dunia.



Orang yang Bersyukur adalah Orang yang Bersukacita
Syukur memiliki tiga dimensi yang menolong kita memahami kedalaman relasi kita dengan Tuhan:

1. Ketergantungan absolut. Kita tidak akan berada di sini tanpa kasih dan anugerah Tuhan. Setiap langkah hidup kita bergantung sepenuhnya pada penyertaan-Nya.
2. Dimensi material. Seperti perempuan yang menemukan berlian dan memanggil tetangganya untuk bersukacita bersama, kita pun terdorong untuk memberitakan perbuatan Tuhan.
3. Meningkatkan kualitas hidup. Hati yang bersyukur adalah hati yang damai, rendah hati, tidak mudah iri atau marah. Syukur mengubah cara kita melihat hidup, sehingga kita menikmati hidup dengan lebih berkualitas.

Hidup yang Berpusat pada Tuhan

Pusat hidup kita bukanlah uang, jabatan, pengetahuan, atau pencapaian kita. Semua itu baik, tetapi tidak boleh menjadi sumber identitas dan motivasi utama. Hidup yang benar adalah hidup yang menjadikan Tuhan sebagai sumber kekuatan dan tujuan akhir. Ketika Tuhan menjadi pusat, hidup kita tidak lagi dipenuhi kesombongan, melainkan kerendahan hati, ketenangan, dan sukacita.





IBADAH PAGI
07.30-09.00

Pembawa Firman Tuhan:
Pdt. Aro Mendrofa, S.Th



IBADAH SIANG
10.00-12.00

Pembawa Firman Tuhan:
SNK A. Elga Lase

Ibadah Minggu
28 Desember 2025

Ayat Renungan:
Mazmur 105 : 1-6

Ayat Hafalan:
Mazmur 105 : 6

"Bersyukurlah kepada Tuhan, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa"

